

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, FACR, dan PR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, FACR, dan PR secara bersama-sama terhadap ROA adalah 61,9 persen sedangkan sisanya 38,1 persen dipengaruhi variabel diluar model. Dengan demikian hipotesis pertama pada penelitian yang menyatakan LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, FACR, dan PR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah dapat diterima atau terbukti
2. LDR memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi LDR yaitu sebesar 3,4 persen. Dengan demikian hipotesis kedua pada penelitian ini yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daaeah tidak dapat diterima atau tidak terbukti.

3. IPR memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi IPR yaitu 9,4 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga pada penelitian ini yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah tidak dapat diterima atau tidak terbukti.
4. APB memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016 yang menjadi sampel penelitian ini. Besarnya kontribusi APB yaitu sebesar 1,0 persen. Dengan demikian hipotesis keempat pada penelitian ini yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah tidak dapat diterima atau tidak terbukti.
5. NPL memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi NPL yaitu sebesar 2,2 persen. Dengan demikian hipotesis kelima pada penelitian ini yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah tidak dapat diterima atau tidak terbukti.
6. IRR memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daaerah tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun

2016 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi IRR yaitu sebesar 1,8 persen. Dengan demikian hipotesis keenam pada penelitian ini yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah tidak dapat diterima atau tidak terbukti.

7. BOPO memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi BOPO yaitu sebesar 31,6 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah dapat diterima atau terbukti.
8. FBIR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi FBIR yaitu sebesar 13,9 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah dapat diterima atau terbukti.
9. FACR memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi FACR yaitu sebesar 1,7 persen. Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa FACR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap

ROA pada Bank Pembangunan Daerah tidak dapat diterima atau tidak terbukti.

10. PR memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi PR yaitu sebesar 3,3 persen. Dengan demikian hipotesis kesepuluh yang menyatakan bahwa PR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah tidak dapat diterima atau tidak terbukti.
11. Diantara kesembilan variabel bebas, yang memiliki kontribusi paling dominan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016 yang menjadi sampel penelitian adalah variabel BOPO dengan kontribusi 31,6 persen, tertinggi diantara kontribusi variabel bebas lainnya.

1.2 Keterbatasan Penelitian

Penulisan penelitian terhadap Bank Pembangunan Daerah yang telah dilakukan memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Objek penelitian ini terbatas pada Bank Pembangunan Daerah yang termasuk dalam bank sampel penelitian antara lain BPD Sumatera Barat, BPD Bali, BPD Riau dan Kepulauan Riau, dan BPD Aceh.
2. Periode penelitian yang digunakan terbatas pada tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016.

3. Jumlah variabel, khususnya variabel bebas yang digunakan hanya meliputi Likuiditas (LDR dan IPR), Kualitas Aset (APB dan NPL), Sensitivitas Pasar (IRR), Efisiensi (BOPO dan FBIR), dan Solvabilitas (FACR dan PR).

1.3 **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka berikut merupakan saran yang dapat dipertimbangkan oleh berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian ini.

1. Bagi Bank Pembangunan Daerah
 - a. Terkait dengan kebijakan ROA, disarankan kepada bank sampel penelitian terutama yang memiliki rata-rata ROA rendah dan cenderung mengalami penurunan ROA selama periode penelitian yaitu BPD Sumatera Barat, BPD Bali, BPD Riau dan Kepulauan Riau, dan BPD Aceh agar dapat meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar daripada persentase peningkatan total aset yang dimiliki.
 - b. Terkait dengan kebijakan BOPO yang merupakan variabel yang berpengaruh signifikan dan dominan terhadap ROA, disarankan kepada bank sampel penelitian terutama yang memiliki rata-rata BOPO tinggi dan cenderung mengalami peningkatan BOPO selama periode penelitian yaitu BPD Sumatera Barat, BPD Bali, BPD Riau dan Kepulauan Riau, dan BPD Aceh agar menurunkan biaya operasionalnya bersamaan dengan upaya dalam meningkatkan pendapatan operasional.
 - c. Terkait dengan kebijakan FBIR yang merupakan variabel yang berpengaruh signifikan terhadap ROA, disarankan kepada bank sampel

penelitian terutama yang memiliki rata-rata FBIR terendah dan cenderung mengalami penurunan FBIR selama periode penelitian yaitu BPD Bali agar melakukan upaya peningkatan pendapatan operasional selain bunga dengan persentase lebih besar daripada persentase peningkatan pendapatan operasionalnya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis maka sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dan perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan dengan harapan hasil penelitian yang lebih signifikan terhadap variabel tergantung.
- b. Sebaiknya menambah variabel bebas misalnya Kualitas aset (APYD dan PPAP) sehingga dapat memperkirakan hasil yang lebih baik dan variatif.
- c. Penggunaan variabel tergantung hendaknya disesuaikan dengan variabel tergantung yang digunakan peneliti terdahulu, sehingga hasil peneliti yang diteliti dapat dibandingkan dengan hasil peneliti terdahulu.

DAFTAR RUJUKAN

- Andi Supangat. 2007. *Statistika dalam Kajian Deskriptif, Inferensi dan Nonparametrik*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Predana Media Group
- Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat. *Profil Bank Sumatera Barat*, (Online). (<http://banknagari.co.id/>, diakses 11 Desember 2016)
- Bank Pembangunan Daerah Bali. *Profil Bank Bali*, (Online). (<http://bankbali.co.id/>, diakses 11 Desember 2016)
- Bank Pembangunan Daerah Riau dan Kepulauan Riau. *Profil Bank Riau dan Kepulauan Riau*, (Online). (<http://bankriau.co.id/>, diakses 11 Desember 2016)
- Bank Pembangunan Daerah Aceh. *Profil Bank Aceh*, (Online). (<http://bankacehi.co.id/>, diakses 11 Desember 2016)
- Booklet Perbankan Indonesia Edisi Tahun 2010, Bank Indonesia
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Kasmir, 2012, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Lukman Dendawijaya, 2009, *Manajemen Perbankan*, Edisi Revisi, Ciawi Bogor, Ghalia Indonesia
- _____, 2010, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Revisi, Jakarta
- Laporan Keuangan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan, diolah “tahun 2011 sampai dengan tahun 2016”. www.ojk.go.id
- Linda Mufidatur Rofiqoh, 2014, 2014 “Analisis pengaruh Capital, Kualitas Aset, Rentabilitas, dan Sensitivity to Market Risk Terhadap Profitabilitas Perbankan pada Perusahaan BUSN Devisa dan BUSN Non Devisa”. *Jurnal Ilmu Manajemen*. (Online). Volume 2 Nomor 4 Oktober 2014. (<http://www.scholar.google.com>, diakses 4 Maret 2016)
- Listyorini Wahyu Widati, 2012, “Pengaruh Camel terhadap kinerja Perusahaan Perbankan yang Go Publik”. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*. (Online). Nopember 2012, Hal: 105-119. Vol. 1, No. 2. ISSN: 1979-4878. (<http://www.scholar.google.com>, diakses 4 Maret 2016)

Mudrajat Kuncoro, Suhardjono (2011). *Manajemen Perbankan, Teori dan Aplikasi BPFE Yogyakarta*.

Nur Aini, 2013, "Pengaruh NIM, LDR, NPL, BOPO dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar pada BEI". *Dinamika Akuntansi dan Perbankan*. (Online). Mei 2013, Hal: 14-25. ISSN: 1979-4878. (<http://www.scholar.google.com>, diakses 4 Maret 2016)

Rivai, H. Veithzal. 2013. *Manajemen Perbankan dari teori ke Praktek*, Edisi 1 Cetakan Kedua. Jakarta: Rajawali Pers tahun 2013.

Rosady Ruslan, 2010. "*Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*". Jakarta: Rajagrafindo Persada.

SEBI Nomor 6/10/PBI/2004

Sugiono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Jakarta: ALFABETA

Syofian Siregar, 2010, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, Jakarta

Taswan, 2010, *Manajemen Perbankan*, Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN.

Undang-undang No. 10 Tahun 1998, *Tentang*

